

Meningkatkan Kinerja Keuangan: Analisis UD. Jaya Motor Sidrap dengan Menggunakan Sistem Du Pont

Elvis Dian¹, Mulyana Machmud², Fahrudin A. Umar³

^{1 2 3} Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: elvisdiann@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan UD. Jaya Motor Sidrap dengan metode Analisis Sistem Du Pont. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dalam tiga tahun terakhir, dengan fluktuasi dan penurunan dalam Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). ROA masih di bawah standar industri, menandakan belum optimalnya penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROE juga mengalami fluktuasi, tetapi masih di bawah standar industri karena rendahnya nilai Total Asset Turnover (TATO), yang menandakan kurang efisiennya putaran aset dalam menghasilkan pendapatan.

Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Sistem Du Pont

I. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini persaingan antara perusahaan menjadi semakin ketat. Perkembangan teknologi dan inovasi memainkan peran kunci dalam persaingan global. Hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing dan semakin berkembang. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal.

Untuk dapat bertahan ditengah guncangan pasar, perusahaan harus mampu bersaing dengan kompetitor dan menjadi yang terdepan. Agar mampu menjadi *market leader* atau pemimpin pasar, perusahaan dituntut mempunyai kinerja yang baik, baik dari segi kinerja karyawan maupun kinerja keuangan. Menurut (Hasan, 2021) Setiap perusahaan juga harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang terkait dengan mencari, mengelola, dan menganalisis yang terkait dengan keuangan suatu perusahaan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal mengolah keuangan perusahaan tersebut perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Menurut (Machmud, 2021) suatu laporan keuangan perlu dianalisis untuk menilai kondisi kesehatan dan keuangan dalam mengembangkan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut (Nur, 2021) kinerja dapat diartikan sebagai prestasi kerja, yakni hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan (Riza Amalia Rifani, 2021)

Namun dalam hal analisis rasio keuangan perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis rasio bukan merupakan gambaran kinerja perusahaan secara keseluruhan, melainkan hanya merupakan indikasi atau petunjuk mengenai kondisi keuangan perusahaan karena analisis rasio hanya merupakan perbandingan dua angka yang memiliki nilai dan tidak memberikan informasi mengenai sebab akibat dari perubahan nilai tersebut. Oleh karena itu manajer keuangan perlu berhati-hati dalam melakukan penafsiran rasio keuangan tersebut. Selain itu diperlukan analisis yang lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan angka dalam analisis rasio, dalam hal ini dapat dapat menggunakan *Du Pont System Analysis*.

Du Pont System merupakan gabungan dari rasio profitabilitas dalam hal ini *Net Profit Margin* dan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO) guna mengevaluasi operasional perusahaan dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia untuk mencapai keuntungan (Saraswati et al., 2015).

UD. Jaya Motor Sidrap yang merupakan usaha yang berfokus pada penjualan berbagai macam suku cadang (*sparepart*) yang dibutuhkan untuk perbaikan atau pemeliharaan, atau peningkatan performa sepeda motor. Melihat perkembangan pada sektor otomotif yang terus berkembang, menuntut para pelaku usaha di bidang ini agar mampu bertahan dan bersaing dengan kompetitor. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

II. Tinjauan Teori

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah gambaran tentang situasi keuangan perusahaan pada waktu tertentu dan melalui laporan tersebut dapat diperoleh informasi tentang kekurangan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan dalam hal keuangan. Dengan mengetahui kekurangan yang dihadapi oleh perusahaan, langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil sehingga kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan aktivitas perusahaan pada periode mendatang.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Irfani (2020) analisis laporan keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan mengaplikasikan alat-alat atau teknik analisis berupa rasio-rasio yang membandingkan antar unsur perkiraan (akun) yang tersaji dalam laporan keuangan dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Secara garis besar ada dua metode analisis laporan keuangan yang lazim digunakan dalam praktik yaitu Analisis Vertikal dan Analisis Horizontal. Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode sehingga informasi yang diperoleh hanyalah menggambarkan hubungan kunci antar pos-pos laporan keuangan atau kondisi untuk satu periode saja sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya. Sedangkan Analisis Horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama tetapi dengan periode yang berbeda. Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Yusuf, 2020) analisis rasio keuangan adalah proses menganalisis data keuangan perusahaan untuk mengevaluasi, menghitung, menginterpretasikan dan memberikan informasi terhadap kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Adapun jenis-jenis rasio keuangan terdiri atas lima yaitu :

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimiliki menjadi kas. Rasio likuiditas terdiri atas rasio lancar (*Current Ratio*), rasio sangat lancar (*Quick Ratio*), dan rasio kas (*Cash Ratio*).
2. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas terdiri atas rasio utang

terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*), rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*), rasio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*), rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), dan rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*).

3. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. rasio ini terdiri atas perputaran piutang usaha (*accounts receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran total aset (*total assets turnover*).
4. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini terdiri atas hasil pengembalian atas aset (*return on assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), marjin laba kotor (*gross profit margin*), marjin laba operasional (*operating profit margin*), dan marjin laba bersih (*net profit margin*).
5. Rasio Nilai Pasar, merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan di mata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. Rasio ini terdiri atas laba per lembar saham (*earning per share*), rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*), imbal hasil dividend (*dividend yield*), rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*), dan rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value*).

Analisis Du Pont System

Menurut Sukamulja (2019) Analisis *Du Pont System* merupakan alat analisis yang memecah ROE menjadi beberapa komponen rasio yang meliputi rasio profitabilitas (*net profit margin*), rasio aktivitas (*total assets turn over*), dan rasio solvabilitas (*equity multiplier*) agar perusahaan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Adapun keunggulan dalam menggunakan *Du Pont System Analysis* menurut Munawir (2004) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aset.
2. Dapat membandingkan efisiensi penggunaan ekuitas pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya.
3. Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua beban dan ekuitas ke dalam bagian yang bersangkutan.
4. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Irfani (2020) kinerja keuangan merupakan prestasi atau tingkat pencapaian manajemen perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif pada berbagai aktivitas yang meliputi aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode tertentu berdasarkan standar ukuran dan kriteria yang jelas dengan menggunakan metode dan alat-alat analisis yang berlaku umum secara universal.

III. Metode

Tempat penelitian dilakukan pada UD. Jaya Motor Sidrap. Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Majelling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan mulai dari bulan Juli sampai Agustus 2021. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD. Jaya Motor Sidrap Periode 2019-2021 yang terdiri atas laporan neraca dan laba rugi perusahaan.

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa laporan keuangan dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.

Dalam mengelolah data, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis *Du Pont System* yaitu dengan mendekomposisi atau memecah ROA dan ROE menjadi beberapa komponen rasio seperti *Net Profit Margin*, *Total Assets Turn Over*, dan *Equity Multiplier*.

IV. Hasil dan Analisis

4.1 Analisis *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan seberapa besar keuntungan atau labah bersih yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode operasional perusahaan. Perhitungan *Net Profit Margin* tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Net Profit Margin UD. Jaya Motor Sidrap 2020-2022

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Std. Industri	NPM
2019	Rp. 273.135.460	Rp. 289.918.000	50-80%	94,21%
2020	Rp. 224.678.960	Rp. 248.405.000		90,45%
2021	Rp. 298.956.271	Rp. 302.430.000		98,85%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa pada tahun Net Profit Margin pada tahun 2020 sebesar 94,21% yang berarti dari total penjualan sebesar Rp. 289.918.000 turut menyumbang laba bersih sebesar 94,21%% atau senilai Rp. 273.135.460. Pada tahun 2021 Net Profit Margin mengalami penurunan dengan perolehan NPM sebesar 90,45% yang berarti dari total penjualan sebesar Rp. 248.405.000 turut menyumbang labah bersih sebesar 78% atau senilai Rp. 224.678.960. Dan pada tahun 2022 perolehan Net Profit Margin kembali meningkat dari tahun sebelumnya dengan NPM sebesar 98,85% dimana dari keseluruhan total penjualan sebesar Rp.302.430.000 turut menyumbang laba bersih sebesar 98,85% atau senilai Rp. 298.956.271.

Jika rata-rata standar industri untuk Net Profit Margin menurut Sukamulja adalah 0,5-0,8 kali atau 50-80% maka rata-rata Net Profit Margin UD. Jaya Motor Sidrap periode 2020 hingga 2021 adalah dalam keadaan baik karena berada di atas rata-rata rasio standar industri.

4.2 Analisis *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan. Perusahaan dengan investasi aset yang

besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Makin tinggi rasio ini, artinya makin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Perhitungan Total Assets Turn Over dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2. Total Assets Turn Over (TATO) Periode 2020-2022.

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	Std. Industri	TATO
2019	289.918.000	Rp. 1.074.641.000	1-2 Kali	0,27
2020	248.405.000	Rp. 1.059.230.498		0,23
2021	302.430.000	Rp. 1.269.533.045		0,24

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa *Total Assets Turn Over* atau perputaran aset pada tahun 2020 hingga pada tahun 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 perputaran total aset sebanyak 0,27 kali yang artinya setiap Rp. 1 dari total aset perusahaan mampu menghasilkan 0,27 kali penjualan. Pada tahun 2021 perputaran total aset sebanyak 0,23 kali yang berarti setiap Rp. 1 dari total aset mampu menghasilkan penjualan 0,23 kali. Kemudian pada tahun 2022 perputaran total aset sebanyak 0,24 kali yang berarti setiap Rp. 1 dari total aset mampu menghasilkan penjualan 0,24 kali.

Jika rata-rata standar perputaran total aset yang baik menurut Sukamulja adalah 1-2 kali maka rata-rata perputaran total aset UD.Jaya Motor Sidrap periode 2019 hingga 2021 dalam keadaan kurang baik karena berada di bawah rata-rata rasio industri.

4.3 Analisis *Equity Multiplier* (EM)

Equity multiplier atau disebut juga *assets leverage* menggambarkan seberapa besar aktiva aset perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal yang menunjukkan seberapa besar aktiva dibiayai oleh modal perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin tinggi risiko bisnis karena sebagian besar pendanaan berasal dari liabilitas. Perhitungan *equity multiplier* tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3. Equity Multiplier Periode 2020-2022.

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Std. Industri	EM
2019	Rp. 1.074.641.000	Rp. 753.340.000	0,5-1 Kali	1,43
2020	Rp. 1.059.230.498	Rp. 745.864.498		1,42
2021	Rp. 1.269.533.045	Rp. 862.294.045		1,47

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Equity Multiplier* UD. Jaya Motor Sidrap dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami fluktuasi. *Equity Multiplier* pada tahun 2019 adalah sebesar 1,43 kali, artinya perusahaan menggunakan utang sebesar 1,43% dari total ekuitas untuk mendanai aktivanya. Pada tahun 2020 perolehan *Equity Multiplier* mengalami penurunan dengan perolehan 1,42 kali, artinya perusahaan menggunakan 1,42% dari total

ekuitas untuk mendanai aktivitya. Kemudian pada tahun 2021 *Equity Multiplier* kembali meningkat sebesar 1,47 kali artinya perusahaan menggunakan utang sebesar 1,47% dari total ekuitas untuk mendanai aktivitya.

Jika rata-rata standar *Equity Multiplier* yang baik menurut Sukamulja adalah 0,5-1 kali, maka rata-rata *Equity Multiplier* UD. Jaya Motor Sidrap periode 2019-2021 dalam keadaan baik karena berada pada rata-rata standar industri.

4.4 Analisis *Return On Assets* (ROA)

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. Perhitungan ROA dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{ROA Du Pont} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turn Over}$$

Tabel 4. *Return On Assets* (ROA) Periode 2020-2022

Tahun	NPM	TATO	Std. Industri	ROA
2019	94,21%	0,27	50-80%	25%
2020	90,45%	0,23		21%
2021	98,85%	0,24		24%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa *Return on Assets* pada UD. Jaya Motor Sidrap periode 2019-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 ROA sebesar 25% artinya dalam setiap satu rupiah aset yang diinvestasikan perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,25. Pada tahun 2020 ROA mnurun sebesar 21% artinya setiap satu rupiah aset yang diinvestasikan oleh perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,21. Pada tahun 2022 ROA meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 24% yang artinya setiap satu rupiah aset yang diinvestasikan perusahaan akan memperoleh Rp. 0,24 laba bersih.

Jika rata-rata standar industri *Return On Asset* yang baik menurut sukamulja adalah 0,5-0,8 atau 50-80% maka rata-rata ROA UD.Jaya Motor Sidrap Periode 2019-2021 adalah dalam keadaan kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri pada umumnya.

4.5 Analisis *Return On Equity* (ROE)

Rasio Return on Equity mengukur tingkat pengembalian dari bisnis perusahaan atas seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan ROE dapat dilakukan dengan mengalikan Return on Assets (ROA) dengan Equity Multiplier sebagai berikut:

$$\text{ROE Du Pont} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turn Over} \times \text{Equity Multiplier}$$

Tabel 5. *Return on Equity* (ROE) Periode 2019-2021.

Tahun	NPM	TATO	EM	Std. Industri	ROE
2019	94,21%	0,27	1,43	50-80%	36,3%
2020	90,45%	0,23	1,42		29,5%
2021	98,85%	0,24	1,47		34,8%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* pada UD. Jaya Motor Sidrap periode 2019-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 ROE sebesar 36,3% artinya setiap Rp. 1 total ekuitas mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,363. Pada tahun 2020 ROE sebesar 29,5% artinya setiap Rp. 1 total ekuitas mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,295. Pada tahun 2021 ROE sebesar 34,8% artinya setiap Rp. 1 total ekuitas mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,348.

Jika rata-rata standar industri *Return On Equity* yang baik menurut Sukamulja adalah 0,5-0,8 atau 50-80% maka rata-rata *Equity Multiplier* UD. Jaya Motor Sidrap periode 2019 hingga 2021 adalah dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Pembahasan

Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis perhitungan NPM pada UD. Jaya Motor Sidrap periode 2019 hingga 2021 dapat dilihat bahwa NPM selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Namun meskipun demikian hasil analisis NPM berada di atas rata-rata standar rasio industri. Nilai NPM terendah selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 yaitu sebesar 90,45%. Penurunan nilai NPM ini akibat adanya penurunan pada penjualan yakni sebesar 14,31% dari tahun sebelumnya di tahun 2019. Penurunan penjualan tersebut turut mempengaruhi penurunan laba bersih pada tahun 2020. Pada tahun 2021 nilai NPM meningkat menjadi 98,85%. Hal ini akibat meningkatnya penjualan sebesar 21,74% dari penjualan di tahun sebelumnya yakni pada tahun 2020. Peningkatan penjualan pada tahun 2021 turut diikuti oleh peningkatan laba bersih dari tahun sebelumnya.

Total Assets Turn Over

Perputaran total aset mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Hasil dari penilaian ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam mendukung operasionalnya. Berdasarkan hasil analisis TATO pada UD. Jaya Motor Sidrap selama periode 2019 hingga 2021 dapat dilihat bahwa nilai TATO selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Nilai TATO selama tiga tahun terakhir juga berada di bawah rata-rata rasio standar industri menurut Sukamulja yang mencerminkan perusahaan belum mampu mengoptimalkan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Penurunan nilai TATO disebabkan oleh peningkatan total aset tiap tahun namun tidak diikuti dengan peningkatan penjualan selama tiga tahun.

Equity Multiplier (EM)

EM merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan hutang untuk mendukung asetnya. *Equity Multiplier* memberikan informasi tentang proporsi aset yang didanai oleh utang dalam struktur keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis EM pada UD. Jaya Motor Sidrap selama periode 2019 hingga 2021, dapat dilihat bahwa EM selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun meskipun demikian nilai EM masih berada pada rata-rata standar rasio industri. Nilai EM terendah yaitu pada tahun 2021 yakni sebesar 1,42. Penurunan terjadi karena total ekuitas yang cenderung naik lebih tinggi dibandingkan dengan total aset.

Return On Assets (ROA)

ROA merupakan gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan seluruh aset yang dimiliki, atau dengan kata lain seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil analisis ROA pada UD. Jaya Motor periode 2019-2021 dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba, terlihat dari nilai ROA selama tiga tahun terakhir yang menurut Sukamulja masih berada dibawah rata-rata standar industri.

Return On Equity (ROE)

ROE menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitas. Rasio ini memberikan indikasi seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal atau ekuitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis ROE pada UD. Jaya Motor Sidrap periode 2019 hingga 2021, dapat dilihat bahwa ROE selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi dan berada dibawah rata-rata rasio industri pada umumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai TATO yang disebabkan oleh perputaran aset yang tidak efektif dalam operasional perusahaan.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Dari analisis du pont yang telah dilakukan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau NPM secara umum dalam keadaan baik karena berada pada standar rata-rata industri pada umumnya. Sementara dalam efisiensi penggunaan aset yang diukur dengan TATO untuk menghasilkan pendapatan dalam keadaan kurang baik karena berada di bawah rasio rata-rata industri pada umumnya. Sedangkan dari segi *leverage* yang diukur dengan EM dapat dikategorikan dalam keadaan baik karena berada pada rata-rata standar rasio industri.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA Du Pont system pada UD. Jaya Motor Sidrap periode 2020-2022 mengalami fluktuasi dan mengindikasikan kinerja kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri menurut Sukamulja. ROA yang meningkat dari waktu ke waktu dapat menjadi tanda positif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Jika ROA meningkat, ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih menguntungkan dan atau lebih efisien dalam pemanfaatan aset. ROA yang menurun dapat mengindikasikan tantangan dalam mempertahankan profitabilitas atau dalam mengelola dan memanfaatkan aset secara efektif.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dalam analisis Du Pont pada UD. Jaya Motor Sidrap periode 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hasil ROE Du Pont yang dihasilkan perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah rasio rata-rata industri pada umumnya. Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya kinerja perusahaan yaitu perputaran total aktiva yang lambat yang disebabkan oleh besarnya total aktiva yang dikeluarkan perusahaan tidak sejalan dengan perkembangan pendapatan yang dihasilkan. Hasil TATO menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum baik dalam menggunakan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

Referensi

Buku:

- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jurnal:

- Achank, H. B., Wekke, I. S., Machmud, M., & Sainuddin, I. H. (2021). Potensi Konflik Berpengaruh Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kota Gorontalo. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 145-158.
- Asike, A. (2021). Pengaruh Seleksi dan Penempatan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang X. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(3), 1990-1998.
- Beddu, M., Nurbakti, R., & Natsir, U. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Era New Normal. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Dinsar, A. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), 11-18.
- Djauharuddin, A., Machmud, M., Muslimin, U., & Aryuni, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Pada Pt. Tunas Dwipa Matra Cabang Parepare. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(4), 641-651.
- D'Ornay, A., & Hasan, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pergeseran Antar Sektor Ekonomi Di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(1), 10-29.
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Hartati, H., & Beddu, M. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Parepare. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(1), 132-141.
- Machmud, M., Ahmad, I. H., Khalik, A., Murfat, M. Z., & Basalamah, J. (2020). Effect of Capital Structure and Good Corporate Governance on Financial Performance in Manufacturing Companies based on the Indonesia Stock Exchange. *IORS Journal of Business and Management*, 22(3), 36-49.
- Muslimin, U., Machmud, M., & Hasanuddin, H. (2021). The Effect of Promotion Mix on Consumer Loyalty at PT. Hadji Kalla Sidrap Branch. *International Journal of Management Progress*, 2(2), 1-13.
- Nur, I. (2020). Pengaruh Kedisiplinan dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(1), 48-63.

- Nur, I., & Dinsar, A. (2021). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Smartphone OPPO. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 10-16.
- Nurlina, N., Safrida, S., Musmulyadi, M., & Burhan, B. (2021). Gaya kepemimpinan dan motivasi mempengaruhi kinerja pegawai. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(1), 1-7.
- Pratiwi, V. U., Astuti, P. I., Nurnaningsih, N., Arianti, A., & Setiyono, M. S. (2021). Pelatihan Penggunaan 'Kahoot'dalam Mengajar Reading Narrative bagi Siswa Kelas X SMA Veteran 1 Sukoharjo. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), 134-142.
- Putra, P. (2020). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Fatima Parepare. *Jema Adpertisi Journal*, 1(3), 25-35.
- Putra, P., & Amrial, A. (2021). The Effect of Service Quality On Customer Satisfaction On PT. Bank Bukopin Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen*, 8(02), 91-98.
- Safrida, S., & Musmulyadi, M. (2021). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk Kartu Perdana Pascabayar Halo Pada PT. Telkomsel Grapari Makassar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 771-778.
- Sudirman, I., Frihatni, A. A., Mandacan, F., & Sundari, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajer Perhotelan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Parepare Sulawesi Selatan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Sudirman, I., Nirwana, N., & Syamsuddin, S. (2021). Peran Perpajakan terhadap Pertumbuhan dan Keberlangsungan Bisnis Hotel dan Restoran di Parepare. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Tijjjang, B., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2020). Product and Service Quality Towards Customer Satisfaction Refilled Drinking Water in Indonesia. *Li Falab: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 90-101.